

ANALISA FINANSIAL TERHADAP PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus : Kebun Seuneuam, desa Pulo Kruet, Kecamatan Darul Makmur,
Kabupaten Nagan Raya, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam)

SKRIPSI

Oleh :

SUPIADI

NIM : 02.820.0001



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
2006**

ANALISA FINANSIAL TERHADAP PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus : PT. Agra Para Citra Kebun Seuneuam, Desa Pulo Kruet, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya, Propinsi Nangroe Aceh Darussalam)

SKRIPSI

Oleh

SUPIADI
NIM : 02.820.0001



Disetujui
Oleh Komisi Pembimbing

(DR.Ir. Satia Negara Lbs MEC)
Pembimbing I

(Drs.Armansyah, MS)
Pembimbing II

Diketahui oleh



Dekan

(Dr.Ir.Satia Negara Lubis, MEC)



Ketua Jurusan

(Drs. Armansyah, MS)

Tanggal Lulus : 13 Oktober 2006

PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006

UNIVERSITAS MEDAN AREA

RINGKASAN

SUPIADI, Analisa Finansial Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit di kebun Seuneuam, desa Pulo Kruet Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Propinsi Nangroe Aceh Darussalam, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Medan Area, 02.820.0001 dengan ketua Pembimbing Dr.Ir.Satia Negara Lbs MEd dan Anggota Pembimbing Drs Annansyah MS.

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan andalan ekspor non migas. peranan perkebunan secara umum dapat dinyatakan sebagai sumber pendapatan devisa Negara, sebagai sumber mata pencaharian penduduk, sebagai sumber bahan mentah industri dan pasar bagi barang-barang dan jasa sektor ekonomi lainnya.

Didalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah, indikator-indikator apa saja yang menentukan kelayakan investasi perkebunan kelapa sawit, bagaimana prospek pengembangan kelapa sawit dikabupaten Nagan Raya propinsi Nangroe Aceh Darussalam.

Analisis data dan penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data. Analisis pengumpulan data yang dilakukan adalah meliputi data primer dan skunder, data dalam penelitian ini menyangkut masalah biaya-biaya dan penerimaan.

Hasil dari penelitian ini mencakup arus pengeluaran arus penerimaan dan analisis finansial, pada arus pengeluaran komponen yang meliputi biaya investasi dan biaya operasi, sedangkan pada arus penerimaan komponen yang meliputi terdiri dari produk yang dihasilkan yaitu TBS, MKS dan IKS, dari analisis finansial atau sering juga disebut perhitungan rugi laba suatu perusahaan, dalam analisis ini digunakan empat kriteria investasi seperti NPV, IRR, NBCR dan PBP sebagai berikut :

NPV (NILAI KINI DARI BENEFIT BERSIH)

Nilai kini arus benefit bersih pada tingkat bunga 18 % setelah Discount Faktor diperoleh Rp.45.947.720.000, artinya dari sejumlah investasi yg ditanamkan diperoleh keuntungan bersih Rp 41 947 720 000 sampai umur ekonomis perusahaan.

IRR (RENDEMEN MODAL):

Perhitungan NPV positif terkecil ditaksir dengan tingkat bunga $(i)^1 = 20 \%$ dan NPV negative ditaksir dengan tingkat bunga $(i)^2 = 25 \%$, hal ini berarti suku bunga yg berlaku pada usaha tersebut besarnya diatas 20 % tetapi masih dibawah 25 %.

Hasil interpolasi dan produk rendemen modal IRR = 24,69 %, artinya dengan tingkat bunga modal = 24,69 % dan dengan tingkat bunga perkebunan sebesar $(i) = 18 \%$, maka perusahaan ini layak untuk diusahakan.

NBCR (RASIO PERBANDINGAN ARUS BENEFIT DAN BIAYA):

Hasil perhitungan diperoleh Net B/C = Rp.1,65 ini artinya setiap Rp.1 yg dibelanjakan untuk membiayai perusahaan ini akan memberikan keuntungan sebesar Rp.0,65 selama umur ekonomis perusahaan.

PBP (TITIK IMPAS):

Pada perhitungan ini yg menggunakan nilai berjalan atas dasar discount faktor, baik sisi pengeluaran maupun sisi penerimaan, maka diperoleh titik impas ter jadi pada thn ke 11 bulan ke 8 dengan kapasitas produksi 608.000 ton TBS.

Penggunaan ke-4 kriteria tersebut hanya untuk memperkuat hasil kesimpulan dalam membuat keputusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kemudahan-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisa Finansial Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit”** Studi kasus : PT. Agra Para Citra Kebun Seuneuam, desa Pulo Kruet, kecamatan Darul Makmur, kabupaten Nagan Raya, propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Bapak DR. Ir Satia Negara Lubis, MEc.** selaku ketua Pembimbing sekaligus sebagai Dekan Fakultas Pertanian.
2. **Bapak Drs. Armansyah MS,** selaku Anggota Pembimbing.
3. **Orang Tua,** rekan-rekan yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
4. **Seluruh Dosen/Staf Pengajar dan Pegawai** Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi Penulis dan pihak-pihak yang memerlukannya, Billahi taufiq walhidayah fii sabilil hag. Amin.

Medan, 01 Agustus 2006.

SUPIADI
02.820.0001

DAFTAR ISI

	HAL
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis	7
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.3 Hipotesis	13

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.2 Metode Penelitian	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	15
3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	16
3.5 Definisi dan Batasan Operasional	18

BAB IV. DISKRIPSI DAERAH PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	22
4.2	Topografi dan jenis Tanah	22
4.3	Potensi Lahan	22
4.4	Iklim	22
4.5	Hidrologi	23
4.6	Struktur Organisasi	23

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Arus Pengeluaran	28
5.2	Arus Penerimaan	34
5.3	Analisis Finansial	36

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	39
B.	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

DAFTAR TABEL

<u>NO</u>	<u>JUDUL</u>	<u>HAL</u>
1.	Daftar Perkembangan Produksi di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005	3
2.	Daftar Perkembangan Produksi TBS kelapa sawit di Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.....	5
3.	Daftar Perincian Biaya Penanaman kelapa sawit Belum Menghasilkan pada Tahun-0	30
4.	Daftar Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan pada Tahun ke-1, tahun ke-2 dan tahun ke-3	31

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL	HAL
1.	Peta Lokasi Penelitian	43
2.	Struktur Organisasi Kebun Seuneuam	44
3.	Perhitungan Biaya Pembibitan Areal (Pre Nursery)	45
4.	Perhitunugan Biaya Pembibitan Utama (Main Nursery)	46
5.	Persiapan Penanaman Kelapa Sawit Tanaman Baru (TB) 0	47
6.	Persiapan Penanaman Kelapa Sawit Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 1.....	48
7.	Persiapan Penanaman Kelapa Sawit Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 2.....	49
8.	Persiapan Penanaman Kelapa Sawit Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 3.....	50
9.	Pemeliharaan Kelapa Sawit Tanaman Menghasilkan (TM).....	51
10.	Biaya Pekerjaan Dinas Sipil.....	52
11.	Biaya Pengadaan Sarana Transportasi dan Alat Berat	53
12.	Biaya Pengadaan Inventaris Kantor	54
13.	Biaya Investasi Gaji Karyawan kebun	55
14.	Biaya Investasi Gaji Karyawan Pabrik	56
15.	Biaya Pra Operasional	57
16.	Biaya Mesin/Bangunan Dan Peralatan Pabrik	58
17.	Biaya Investasi Perkebunan Kelapa Sawit	59
18.	Biaya Operasional Perkebunan Kelapa Sawit	60
	Biaya Operasional Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit	60
19.	Proyeksi Produksi TBS Berdasarkan Tahun Tanam	61
20.	Produksi TBS, Minyak Sawit Dan Inti Kelapa Sawit	62
21.	Benefit Kotor	63
22.	Biaya Investasi, Biaya Benefit pada Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.....	64

23. Perhitungan NPV, Net BCR, Dan IRR	65
24. Perhitungan PBP	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG.

Tanaman kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* JACQ) merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan andalan ekspor non migas, komoditas ini mempunyai prospek yang baik sebagai sumber dalam perolehan devisa bagi Negara, disamping itu dalam proses maupun pengolahannya juga mampu dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan sumberdaya alam. Pembangunan perkebunan hendaklah berorientasi Agribisnis yaitu kegiatan usahatani untuk meningkatkan nilai tambah tidak terbatas pada aspek produksi saja, tetapi juga aspek pengolahan hasil, aspek pemasaran, dan aspek penyediaan/pemanfaatan input produksi.

Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam merupakan salah satu propinsi yang potensial untuk pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit, hal ini mengingat keadaan iklim, jenis tanah dan ketersediaan lahan yang luas sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah disamping sebagai sumber dalam perolehan Devisa bagi Negara.

Peranan perkebunan ini secara umum dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber pendapatan devisa Negara
- b. Sebagai sumber mata pencaharian penduduk
- c. Sebagai sumber bahan mentah industri
- d. Pasar bagi barang-barang dan jasa sektor ekonomi lain, (Zahari Zen 1990).

PT. Agra Para Citra salah satu bentuk perkebunan swasta nasional yang terletak di kebun Seuneuam, desa Pulo Kruet, Kabupaten Nagan Raya, Propinsi Nangroe Aceh Darussalam yang bergerak dibidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit. dengan total luas HGU seluas = 12.957 ha.

Perkebunan lain yang berada disekitar lokasi seperti Socfindo, Fajar Baizury, Gelora Sawita Makmur dan Kalista Alam, juga menjadi faktor pembanding bagi usaha-usaha pengembangan perkebunan dikebun Seuneuam, dimana kebun-kebun sekitar seperti Socfindo telah lama didirikan pada masa penjajahan Belanda dan kebun tersebut telah menghasilkan produksi yang standard sesuai dengan kesesuaian kelas lahan areal kebun tersebut. Potensi tenaga kerja dikebun Seuneuam sangat mencukupi, dimana sekitar areal kebun terdapat lima lokasi transmigrasi dan dua belas perkampungan, dimana mayoritas transmigrasi didominasi oleh penduduk lokal yang telah berakulturasi dengan penduduk pendatang. Umumnya penduduk disekitar kebun Seuneuam mayoritas beragama Islam, tenaga kerja yang sekarang ini adalah tenaga kerja yang berasal dari transmigrasi dan penduduk sekitar kebun yang potensinya sangat tinggi, hal-hal tersebut diatas merupakan faktor pendukung bagi usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit dikebun Seuneuam

Perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit khususnya propinsi Nangroe Aceh Darussalam terus berlangsung dengan dibukanya lahan-lahan baru untuk perluasan areal perkebunan kelapa sawit, sehingga tingginya minat investasi tidak lepas dari tingginya potensi bisnis ini. Untuk lebih jelasnya perkembangan produksi di propinsi Nangroe Aceh Darussalam dapat dilihat pada Tabel.1 berikut :

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perkebunan NAD, 2005, Perkembangan Produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Gittinger J.Price, 1993, Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian, UI-Press, Jakarta.

Hans A.Adler, 1993 Evaluasi Proyek, edisi ke - 3, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

IB Teken, 1987, Teori Ekonomi Mikro, Institut Pertanian Bogor.

Kadariah, 1978, Pengantar Evaluasi Proyek, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Kadariah, 1998, Pengantar Evaluasi Proyek, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Clive Gray, 1985, Pengantar Evaluasi Proyek, edisi ke - 1, PT. Gramedia Jakarta.

Clive Gray, 1992, Pengantar Evaluasi Proyek, edisi ke - 2, PT. Gramedia Jakarta

Nazir M, 1995, Metode Penelitian, edisi ke - 3 Ghalia Indonesia, Jakarta.

Philip A.Vale,1989, Manajemen Keuangan, Seri Pedoman Manajemen, PT. Elexmedia Komputindo, Pamerah Selatan 22 Lt.3, Jakarta 10270

Sudarsono, 1983, Pengantar Ekonomi Mikro, ELP3ES, Jakarta

Sudjana, 1986, Metode Statistik, Tarsito Bandung.

Ir. Pamuji, 1986, Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

C. N. Williams and Y. C. HSU, 1979, Oil Palm Cultivation in Malaya, Kuala Lumpur Malaysia.

Selardi Sastrosayono, Ir. MP 2004, Petunjuk Teknis Budidaya Kelapa Sawit, Edisi ke-3, Agro Media Pustaka.

Anonymous 1989, Proseding Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Indonesia, PERHEPI-USU-HIMAPI.

Yacob Ibrahim dan Tabrani Ibrahim, 1998, Kalkulasi Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

Ibrahim M.Y, 1993, Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

PPM, 1978, Sistem Break Event Point (Sistem Impas), cetakan ke-2, Jembatan Bandung.

-----1993, Laporan Tahunan Kanwil Departemen Perdagangan Nangroe Aceh Darussalam, Banda Aceh.

-----1992, Kelapa Sawit Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran, PT. Penebar Swadaya, Banda Aceh.

-----1992, Petunjuk Teknis Budidaya Sawit, Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Bina Produksi, Jakarta.

-----1992, Aceh Dalam Angka, Biro Pusat Statistik, Nangroe Aceh Darussalam.

Lampiran 4 Biaya Pembibitan Utama (Main Nursery)
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATU AN	JUMLAH HK	KETERANGAN	
A.	<u>TENAGA KERJA</u>				
	Mandor	IIK	225		
	Membersihkan & meratakan tanah	HK	25		
	Buat parit dan jalan	HK	20		
	Buat pagar	HK	27		
	Mengumpulkan tanah	HK	60		
	Ayak tanah	IIK	90		
	Isi Poly bag	HK	90		
	Angkat dan susun poly bag	IIK	90		
	Buat pancang	HK	14		
	Memancang	HK	12		
	Menanam	HK	41		
	Menambah tanah	HK	72		
	Mengganti poly bag pecah	IIK	72		
	Pemberian cangkang di poly bag	HK	36		
	Menyiang diatas poly bag	HK	90		
	Menyiang dibawah poly bag	HK	18		
	Menyiram	HK	1350		
	Memupuk	IIK	43		
	Hama Penyakit	HK	40		
	Seleksi bibit	IIK	4		
	Tunas akar	HK	29		
	Jaga malam & hewan	HK	270		
	Angkat bibit ke truk	IIK	144		
	Total		2.862		
	BIAYA	SATU AN	FISIK	@ RP	RUPLAH
B.	<u>Bahan/Alat</u>				
	Poly Bag	Kg	900	13.000	11.700.000
	Paku	Kg	12	5.000	60.000
	Kawat duri	Kg	25	25.000	625.000
	Selang plastik	Mtr	180	5.000	900.000
	Gembor	Bh	2	5.000	10.000
	Gramoxone	Ltr	2	40.000	80.000
	Pupuk NPK 12.12.17.2	Kg	2.736	3.800	10.396.800
	Pupuk NPK 15.15. 6.7	Kg	158	3.800	600.400
	Pupuk Rock Phosfat	Kg	576	950	547.200
	Pupuk Kieserite	Kg	864	1.900	1.641.600
	Ember plastik	Bh	10	5.000	50.000
	Sevin	Kg	4	50.000	200.000
	Bay folan	Ltr	4	25.000	100.000
	Cangkang	Kg	7.200	15	108.000
	Mesin MPA	Bh	0,5	6.000.000	3.000.000
	Transport	Km	2.160	2.000	4.320.000
	Jumlah B				34.339.000
Jumlah (A) 2.862 hk x Rp.20.000/hk = Rp.57.240.000,- Jumlah (B) Bahan/Alat = Rp.34.339.000,- Jumlah (A + B) = Rp.91.579.000,-					

Lampiran 5 Biaya Persiapan Penanaman Kelapa Sawit TB 0
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATU AN	FISIK	@ RP	RUPIAH
A.	LAND CLEARING				
	Buka rintis	ha	1	50.000	50.000
	Imas	ha	1	175.000	175.000
	Tumbang/cincang & Stacking dengan Buldozer	ha	1	1.500.000	1.500.000
	Total				1.725.000
B.	PENANAMAN				
	Mandor		HK	6	
	Jalan, Jembatan & Saluran air dengan mekanis		HK	4	
	Melobang		HK	5	
	Memancang		HK	4	
	Menanam kelapa sawit		HK	10	
	Menyisip kelapa sawit (Include Konsolidasi)		HK	2	
	Memupuk		HK	1	
	Menanam LCC		HK	4	
	Memupuk LCC		HK	2	
	Merumput pangkal pokok 3 R (12 hk/ha)		HK	36	
	Memberantasalang		HK	6	
	Lain-lain		HK	6	
	Total B			86	
	BIAYA	SATU AN	FISIK	@ RP	RUPIAH
C.	Bahan/Alat				
	Pembuatan jalan, jembatan & S. Air dengan mekanis	Bu	4	150.000	600.000
	Bibit kelapa sawit	Pk	130	11.130	1.446.900
	Kacangan PJ	Kg	4	25.000	100.000
	Kacangan CM	Kg	6	7.500	45.000
	Kacangan CP	Kg	6	5.000	30.000
	Round Up	Ltr	2	32.500	65.000
	Pupuk Urea	Kg	97	2.300	223.100
	Pupuk MOP	Kg	65	2.500	162.500
	Pupuk RP	Kg	65	950	61.750
	Pupuk Dolomite	Kg	65	150	9.750
	Cangkul	Bh	0,04	25.000	1.000
	Garpu	Bh	0,04	25.000	1.000
	Babat	Bh	0,04	25.000	1.000
	Garuk	Bh	0,04	25.000	1.000
	Sprayer solo	Bh	0,5	180.000	90.000
	Transport	Km	15	20.000	300.000
	Jumlah B				3.138.000
	Jumlah (A) Land Clearing = Rp.1.725.000,- Jumlah (B) Penanaman 86 hk x Rp.20.000 = Rp.1.720.000,- Jumlah (C) Bahan/Alat = Rp.3.138.000,- Jumlah (A + B + C) = Rp.6.583.000,-				

Lampiran 6 Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit TBM 1
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	JUMLAH HK	KETERANGAN	
A.	TENAGA KERJA				
	Mandor	HK	8		
	Jalan	HK	4		
	Saluran air	HK	6		
	Penyisipan 10 %	HK	2		
	Menyiang	HK	50		
	Potong kayu di pasar pikul	HK	2		
	Buru lalang (Chemis)	HK	4		
	Memupuk Tanaman	HK	4		
	Memupuk Kacangan	HK	4		
	Hama Penyakit	HK	4		
	Inventaris pokok	HK	2		
	Lain-lain	HK	1		
	Total		101		
	BIAYA	SATUAN	FISIK	@ RP	RUPIAH
B.	Bahan/Alat				
	Rehap jalan & Saluran Air dengan mekanis	Bu	3	150.000	450.000
	Bibit kelapa sawit	Pk	13	9.218	119.834
	Pupuk Rock Phosfat	Kg	65	950	61.750
	Pupuk Urea	Kg	97	2.300	223.100
	Pupuk Mop	Kg	65	2.500	162.500
	Pupuk Dolomite	Kg	65	150	9.750
	Borate	Kg	3	6.000	18.000
	Round Up	Ltr	1	32.500	32.500
	Pestisida	Ltr	0,1	20.000	2.000
	Garpu	Bh	0,04	25.000	1.000
	Cangkul	Bh	0,04	25.000	1.000
	Babat	Bh	0,04	25.000	1.000
	Sprayer solo	Bh	0,5	150.000	75.000
	Transport	Km	15	2.000	30.000
	Jumlah B				1.187.434
	Jumlah (A) 101 hk x Rp.20.000/hk = Rp.2.020.000,- Jumlah (B) Bahan/Alat = Rp.1.187.434,- Jumlah (A + B) = Rp.3.207.434,-				

Lampiran 7 Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit TBM 2
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATU AN	JUMLAH HK	KETERANGAN	
A.	TENAGA KERJA				
	Mandor	HK	8		
	Jalan	HK	3		
	Saluran air	HK	3		
	Menyiang	HK	48		
	Potong kayu di pasar pikul	HK	2		
	Buru lalang (chemis)	HK	3		
	Memupuk tanaman	HK	4		
	Hama Penyakit	HK	4		
	Lain-lain	HK	1		
	Total		76		
	BIAYA	SATU AN	FISIK	@ RP	RUPIAH
B.	Bahan/Alat				
	Rehap jalan & saluran air dengan mekanis	Bu	2	150.000	300.000
	Pupuk Rock Phosfat	Kg	65	950	61.750
	Pupuk Urea	Kg	97	2.300	223.100
	Pupuk Mop	Kg	65	2.500	162.500
	Pupuk Dolomite	Mtr	65	150	9.750
	Round Up	Ltr	0,5	32.500	16.250
	Cangkul	Bh	0,04	25.000	1.000
	Garpu	Ltr	0,04	25.000	1.000
	Babat	Kg	0,04	25.000	1.000
	Garuk	Kg	0,04	25.000	1.000
	Transport	Kg	15	2.000	30.000
	Jumlah B				807.350
	Jumlah (A) 76 hk x Rp.20.000/hk = Rp.1.520.000,- Jumlah (B) Bahan/Alat = Rp. 807.350,- Jumlah (A + B) = Rp.2.327.350,-				

Lampiran 8 Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit TBM 3
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATU AN	JUMLAH HK	KETERANGAN	
A.	<u>TENAGA KERJA</u>				
	Mandor	HK	8		
	Jalan	HK	2		
	Saluran air	HK	3		
	Menyiang	HK	40		
	Potong kayu dipasar pikul	HK	2		
	Buru lalang (Weapinig)	HK	2		
	Memupuk tanaman	HK	4		
	Hama Penyakit	HK	4		
	Pasar pikul dan TPH	HK	4		
	Kastrasi	HK	1		
	Tunas pokok	HK	2		
	Inventaris pokok	HK	1		
	Titi panen	HK	2		
	Lain-lain	HK	2		
	Total		77		
	BIAYA	SATU AN	FISIK	@ RP	RUPIAH
B.	<u>Bahan/Alat</u>				
	Rehap jalan & Saluran Air dengan mekanis	Bu	1	150.000	150.000
	Pupuk Urea	Kg	97	2.300	223.100
	Pupuk Mop	Kg	65	2.500	162.500
	Pupuk Dolomite	Kg	65	150	9.750
	Pupuk Rock Phosfat	Mtr	65	950	61.750
	Round Up	Ltr	0,25	32.500	8.125
	Cangkul	Bh	0,04	25.000	1.000
	Garpu	Ltr	0,04	25.000	1.000
	Babat	Kg	0,04	25.000	1.000
	Garuk	Kg	0,04	25.000	1.000
	Dodos ukuran 8 cm.	Kg	0,04	25.000	1.000
	Batu asah	Kg	2	4.000	8.000
	Gagang dodos	Bh	2	5.000	10.000
	Ember plastik	Bh	1	5.000	5.000
	Jumlah B				643.225
	Jumlah (A) 77 hk x Rp.20.000/hk = Rp.1.540.000,- Jumlah (B) Bahan/Alat = Rp. 643.225,- Jumlah (A + B) = Rp.2.183.225,-				

Lampiran 9 Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit TM
PT. Agra Para Citra

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	JUMLAH HK	ROTASI/TAHUN	JUMLAH HK
A.	TENAGA KERJA				
	Mandor	HK	8	2	16
	Jalan	HK	2	2	4
	Saluran air	HK	3	2	6
	Buru lalang (Weaping)	HK	2	2	4
	Menyiang	HK	3	4	12
	Memupuk	HK	4	2	8
	Pemberantasan hama & Penyakit	HK	2	2	4
	Inventaris pokok	HK	1	2	2
	Menunas	HK	2	1,5	3
	Lain-lain	HK	1	2	2
	Jumlah A				61
	BIAYA	SATUAN	FISIK	@ RP	RUPIAH
B.	Bahan/Alat				
	Rehap Jalari & Saluran air dengan mekanis	Bu	1	150.000	150.000
	Pupuk Urea	Kg	97	2.300	223.100
	Pupuk Mop	Kg	65	2.500	162.500
	Pupuk Dolomite	Kg	65	150	9.750
	Pupuk Rock Phosfat	Mtr	65	950	61.750
	Round Up	Ltr	0,25	32.500	8.125
	Cangkul	Bh	0,04	25.000	1.000
	Garpu	Ltr	0,04	25.000	1.000
	Bahat	Kg	0,04	25.000	1.000
	Garuk	Kg	0,04	25.000	1.000
	Dodos ukuran 8 cm	Kg	0,04	25.000	1.000
	Batu asah	Kg	2	4.000	8.000
	Gagang dodos	Bh	2	5.000	10.000
	Ember plastik	Bh	1	5.000	5.000
	Jumlah B				643.225
	Jumlah (A) 61 hk x Rp.20.000/hk				Rp.1.220.000,-
	Jumlah (B) Bahan/Alat = Rp. 643.225 x 2 R =				Rp.1.286.450,-
	Jumlah (A + B)				= Rp.2.506.450,-